

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) *Proporsi Komisaris Independen* (KI), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) *Capital adequacy ratio* (CAR) yang dianalisis secara objektif terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Komisaris Independen*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial distress*.
2. Variabel *Noan Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*.. Di mana semakin tinggi persentase NPL Bank Pembangunan Daerah, tidak dapat mempengaruhi kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Dimana nilai rasio LDR mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan *financial distress*..
4. Variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase proporsi komisaris independen suatu perusahaan belum tentu perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*

5. variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Dimana semakin tinggi persentase ROA suatu perusahaan, tidak dapat mempengaruhi kemungkinan perusahaan tersebut tidak mengalami *financial distress*
6. Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Di mana semakin tinggi persentase ROE suatu bank, tidak dapat mempengaruhi kemungkinan perusahaan tersebut tidak mengalami *financial distress*.
7. variabel variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. dimana semakin tinggi NIM maka semakin kecil probabilitas kondisi *financial distress*.
8. variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. dimana semakin tinggi CAR maka semakin kecil probabilitas kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekuarangan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dapat penelitian ini:

Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan Bank Pembangunan Daerah periode 2019-2023. Sampel dalam perusahaan ini berjumlah 105 unit dari 21 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Akademisi

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian ini memberikan peluang munculnya penelitian berikutnya. Untuk penelitian selanjutnya agar menggali lebih dalam lagi tentang variabel yang akan diteliti, dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mendukung potensi terjadinya *financial distress* pada Bank.

2. Praktisi

- a. hasil dari penelitian ini tidak sepenuhnya akurat dalam memprediksi *financial distress* atau kondisi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan meskipun demikian hasil penelitian ini sangatlah penting untuk memberikan sinyal kepada perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini sehingga dapat diambil tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja atau kebijakan dalam perusahaan Perbankan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan model prediksi kebangkrutan *Zmijewski, Grover* dan *Springate* dengan menambahkan tahun pengamatan, sehingga diperoleh hasil yang lebih signifikan dan berbeda. Saran lainnya untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel lain untuk menjadi bahan perbandingan seperti Bank BUMN atau BUMS, serta

menambahkan variabel rasio keuangan lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Loan to Assets Ratio* (LAR), *Cash Ratio* (CR), dan BOPO

- c. Bagi investor diharapkan untuk mempertimbangkan dalam melakukan investasi dan investor harus sangat berhati - hati dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal sahamnya.

